PENUGASAN TEKS CERITA SEJARAH

NAMA :

KELAS :

TULISKAN PENGERTIAN TEKS CERITA SEJARAH!

PASANGKAN SESUAI DENGAN PENGERTIAN YANG SESUAI

Nilai-nilai sejarah dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari hari dan petunjuk bagi manusia dalam berperilaku agar menjadi pribadi yang arif dan sederhana

Sejarah bisa mengembangkan inspirasi, imajinasi, dan kreativitas demi kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara yang lebih baik lagi

Sejarah dapat memberikan perasaan senang dan gembira

Sejarh dapat dijadikan alat bantu pembelajaran

FUNGSI EDUKATIF

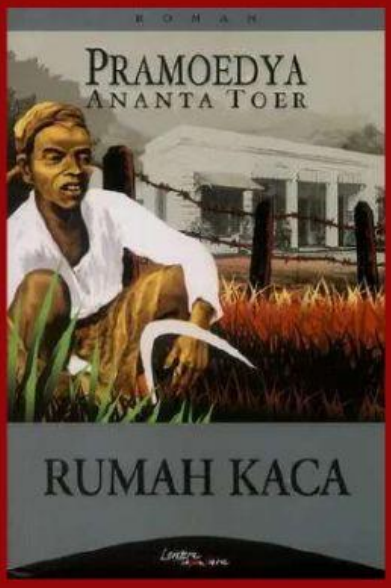
FUNGSI INSTRUKTIF

FUNGSI ISPIRATIF

FUNGSI REKREATIF

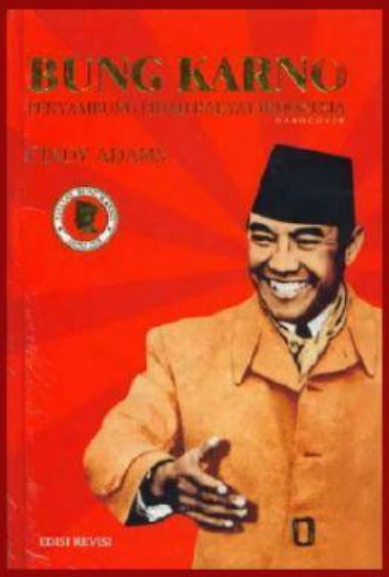


LIVEWORKSHEETS



NOVEL FIKSI

NOVEL NON FIKSI



Tuliskan perbedaan novel fiksi dan non fiksi



LIVEWORKSHEETS

ANALISIS STRUKTUR TEKS CERITA SEJARAH BERIKUT!

JENDRAL SUDIRMAN

1

Jenderal Besar Raden Soedirman adalah seorang perwira tinggi Indonesia pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Sebagai panglima besar Tentara Nasional Indonesia pertama, ia adalah sosok yang dihormati di Indonesia.

Saat di sekolah menengah, Soedirman mulai menunjukkan kemampuannya dalam memimpin dan berorganisasi, dan dihormati oleh masyarakat karena ketaatannya pada Islam. Setelah berhenti kuliah keguruan, pada 1936 ia mulai bekerja sebagai seorang guru, dan kemudian menjadi kepala sekolah, di sekolah dasar Muhammadiyah; ia juga aktif dalam kegiatan Muhammadiyah lainnya dan menjadi pemimpin Kelompok Pemuda Muhammadiyah pada tahun 1937.

2

Setelah Jepang menduduki Hindia Belanda pada 1942, Soedirman tetap mengajar. Pada tahun 1944, ia bergabung dengan tentara Pembela Tanah Air (PETA) yang disponsori Jepang, menjabat sebagai komandan batalion di Banyumas. Selama menjabat, Soedirman bersama rekannya sesama prajurit melakukan pemberontakan, namun kemudian diasingkan ke Bogor.

Setelah Indonesia memproklamirkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Soedirman melarikan diri dari pusat penahanan, kemudian pergi ke Jakarta untuk bertemu dengan Presiden Soekarno. Ia ditugaskan untuk mengawasi proses penyerahan diri tentara Jepang di Banyumas, yang dilakukannya setelah mendirikan divisi lokal Badan Keamanan Rakyat. Pasukannya lalu dijadikan bagian dari Divisi V pada 20 Oktober oleh panglima sementara Oerip Soemohardjo, dan Soedirman bertanggung jawab atas divisi tersebut. Pada tanggal 12 November 1945, dalam sebuah pemilihan untuk menentukan panglima besar TKR di Yogyakarta, Soedirman terpilih menjadi panglima besar, sedangkan Oerip, yang telah aktif di militer sebelum Soedirman lahir, menjadi kepala staff.

Pada tanggal 19 Desember 1948, beberapa hari setelah Soedirman keluar dari rumah sakit, Belanda melancarkan Agresi Militer II untuk menduduki Yogyakarta. Ketika Belanda mulai menarik diri, Soedirman dipanggil kembali ke Yogyakarta pada bulan Juli 1949. Meskipun ingin terus melanjutkan perlawanan terhadap pasukan Belanda, ia dilarang oleh Presiden Soekarno. Penyakit TBC yang dialapnya kambuh; ia pensiun dan pindah ke Magelang. Soedirman wafat kurang lebih satu bulan setelah Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia. Ia dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Semaki, Yogyakarta.

3

Kematian Soedirman menjadi duka bagi seluruh rakyat Indonesia. Bendera setengah tiang dikibarkan dan ribuan orang berkumpul untuk menyaksikan prosesi upacara pemakaman. Soedirman terus dihormati oleh rakyat Indonesia.

Activate Win

1 _____ **REORIENTASI**

2 _____ **URUTAN PERISTIWA**

3 _____ **ORIENTASI**



LIVEWORKSHEETS

SELESAI

JANGAN LUPA UNTUK
SCREENSHOOT TIAP LEMBAR
PENGERJAAN AGAR BISA DI CEK
DAN DINILAI JANGAN LUPA JUGA
UNTUK SCREENSHOOT SCORE
YANG MUNCUL DAN KIRIM KE
GOOGLE CLASSROOM MASING
MASING

SEMOGA HASILNYA MEMUASKAN



LIVEWORKSHEETS